

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR ANAK BERBAKAT KINESTETIK KELAS XII SMA
MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Yeni Yanti¹⁾Elni Yakub²⁾Tri Umari²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email *YeniYanti_1991@yahoo.com*

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) To describe the achievement learn student have a gift for kinestetik of before the implementation of group counseling, 2) To describe the achievement learn student have a gift for kinestetik of after the implementation of group counseling, 3) To determine differences between the achievement learn student have a gift for kinestetik before and after the implementation of the group counseling, 4) to determine the effect of the group counseling to the achievement learn student have a gift for kinestetik. The method used was experimental Quasi with One group pattern: One group pre-test and post-test design. The samples were taken using purposive sampling technique which amounted to 10 people. The data is analyzed using a percentage formula; the "t" test was used to distinguish the achievement learn student have a gift for kinestetik before and after the implementation of the group counseling. From the calculations of the "t" test, it was obtained that the t_{hitung} is greater than t_{tabel} with $(2(7,53 > 2,101))$ at the level of 5%. Which means that in this study, there are differences between the achievement learn student have a gift for kinestetik addiction student before and after the application of group counseling. From the calculation of the product moment correlation, it is found that $r = 0,63$ is the determinant coefficient of $r^2 = 0,40$. This, it can be seen that the effect of group counseling on the improvement achievement learn student have a gift for kinestetik is 40%. Based on the results of this research, it can be that the improvement achievement learn student have a gift for kinestetik after being given the group counseling.

Keywords: Group Counseling ,Achievement Learn, Kinestetik Talent.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya ; kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sebagai kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini juga sudah dijelaskan dalam SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa : *Pendidikan adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.*

”Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu” (Makmun, 2001: 157). Keberhasilan dalam proses belajar biasa dikenal dengan istilah prestasi belajar.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah tingkat intelegensi (IQ). IQ memiliki korelasi sangat signifikan dengan prestasi belajar. Barret dan Depinet (dalam Sunawan, 2003: 16) menjelaskan bahwa “anak yang lebih tinggi skor inteligensinya mendapatkan nilai akademis yang lebih tinggi, lebih menikmati sekolah, lebih mampu mengikuti pelajaran, dan dalam kehidupan selanjutnya cenderung mendapatkan keberhasilan”. Oleh karena itu siswa ber-IQ tinggi seharusnya mempunyai prestasi yang tinggi sesuai dengan potensinya.

Disini peneliti melihat dan mengambil satu bakat khusus berupa bakat kinestetik namun prestasi belajarnya sangat rendah. Berdasarkan pengalaman peneliti selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) fenomena *siswa yang berbakat kinestetik namun prestasi belajarnya sangat kurang atau dibawah rata-rata* juga terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan siswa, konselor, guru olahraga, wali kelas, pengamatan peneliti selama PPL dan dari hasil dokumentasi.

Adapun gejala yang tampak dari hasil pengamatan peneliti terhadap anak yang berbakat kinestetik ialah:1)Banyak siswa yang remedial setelah ujian berlangsung;2)Tidak mampu memusatkan perhatian dan konsentrasi pada tugas-tugas sekolah;3)Banyakkeluarsaatpelajaranberlangsung;4)Mencapai nilai dibawah rata-rata dalam keterampilan dasar berhitung.

Menurut Prayitno (1995) Konseling kelompok merupakan layanan yang diberikan untuk membantu individu (peserta didik) dalam pembahasan dan pengentasan masalah pribadi melalui dinamika kelompok. Keuntungan dari layanan konseling

kelompok yaitu berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, menghargai pendapat orang lain, belajar dari orang lain, kerja kelompok, rasa toleransi, rasa percaya diri, dan peningkatan tanggung jawab “.

Dari pengertian konseling kelompok dan fenomena yang tampak saat peneliti melaksanakan wawancara serta dokumentasi yang ada , penulis merasa konseling kelompok sangat cocok dilaksanakan untuk siswa yang memiliki bakat kinestetik ini agar mereka bisa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan juga sekolahnya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul " *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Yang Berbakat Knestetik Kelas Xii Ips 4 Sma Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013* “.

Adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana gambaran prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum melaksanakan konseling kelompok ? 2) Bagaimana gambaran prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal setelah melaksanakan konseling kelompok? 3) Apakah ada perbedaan prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok? 4) seberapa besar pengaruh konseling kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum melaksanakan konseling kelompok; 2) Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal setelah melaksanakan konseling kelompok. 3) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok. 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian layanan konseling kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar anak berbakat kinestetik dibidang futsal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi experiment. Metode quasi experiment bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variable yang relevan. (Cholid dan Achmadi, 2007:54). Disain Penelitian eksperimen ini menggunakan pola One group experiment yaitu hanya menggunakan satu kelompok, dan menggunakan bentuk one group pres-tes and post-test design. Dengan “Pola sebelum dan sesudah” dengan struktur :

O1 X O2

Keterangan :

O1 :Angket sebelum treatment di berikan.

O2 :Angket sesudah treatment di berikan.

X :Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru yang memiliki bakat kinestetik dibidang futsal, sampel yang diambil dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melihat nilai rata-rata dari setiap mata pelajaran pelajaran.

Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisa data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisa nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa pada setiap indicator(*Anas Sudijono, 2004:43*)dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :
P = Besar persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Responden

2. Untuk menguji hipotesa sebagai upaya penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam *Sugiyono (2010:122)* dengan rumusan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \frac{S_1}{n_1} \frac{S_2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_{\bar{1}}$ = rata-rata sampel 1
 $X_{\bar{2}}$ = rata-rata sampel 2
 s_1 = simpangan baku sampel 1
 s_2 = simpangan baku sampel 2
 s_1^2 = varians sampel 1
 s_2^2 = varians sampel 2
r = korelasi antara dua sampel

3. Untuk menguji pengaruh konseling kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment *Sugiyono (2010:356)* dengan rumusan :

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nya dikuadratkan " r^2 ".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik dibidang Futsal Sebelum di Laksanakan Konseling Kelompok.

Tabel 1
Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik dibidang Futsal Sebelum di Laksanakan Konseling Kelompok.

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Nilai siswa diatas rata-rata	>72	0	0
2	Nilai siswa sama dengan rata-rata	$=72$	3	30
3	Nilai siswa dibawah rata-rata	< 72	7	70
Jumlah			10	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai siswa sebelum diberi konseling kelompok berada dibawah rata-rata (72), yaitu 7 atau 70% siswa sebagian besar rata-rata siswa nilainya dibawah rata-rata, dan 3 atau 30% siswa nilainya diatas rata-rata.

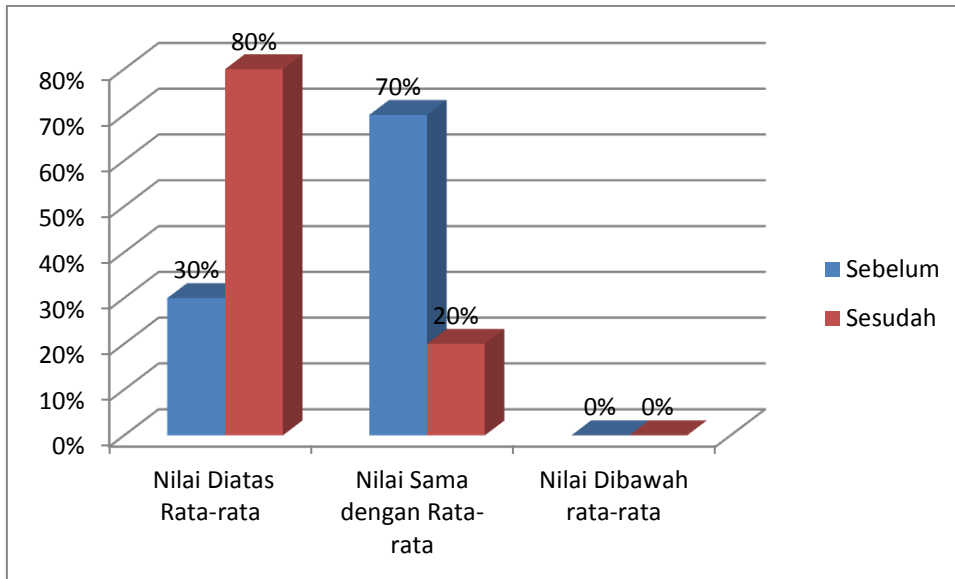
2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik Sesudah di Laksanakan Konseling Kelompok.

Tabel 2
Gambaran Prestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik Sesudah di Laksanakan Konseling Kelompok.

NO	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Nilai siswa diatas rata-rata	>72	8	80
2	Nilai siswa sama dengan rata-rata	$=72$	2	20
3	Nilai siswa dibawah rata-rata	< 72	0	0
Jumlah			10	100

Setelah diberikan konseling kelompok nilai siswa mulai meningkat, yaitu 2 atau 10% siswa nilainya rata-rata, dan 8 atau 80% siswa nilainya diatas rata-rata.

Untuk mengetahui lebih jelasnya prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum dengan sesudah diberikan konseling kelompok dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1 : Grafik rekapitulasi prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok

3. Perbedaan PerbedaanPrestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik Dibidang Futsal Sebelum dengan Sesudah di Laksanakan Konseling Kelompok.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “t” (T-test) adalah data dari nilai mid semester I dan nilai mid semester II sebelum dengan sesudah diberikan konseling kelompok. maka terlebih dahulu dilakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 3

Tabel Bantu Dalam Menganalisis Nilai Mid Semestersiswa Yang Berbakat Kinestetik Sebelum Dengan Sesudah Diberikan Konseling Kelompok

NO	Sebelum (X ₁)	Sesudah (X ₂)	(X ₁ - X□ ₁) x ₁	(X ₂ - X□ ₂) x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²	x ₁ x ₂
1	68	73	-0.40	-1.20	0.16	1.44	0.48
2	66	72	-2.40	-2.20	5.76	4.84	5.28
3	70	75	1.60	0.80	2.56	0.64	1.28
4	69	74	0.60	-0.20	0.36	0.04	-0.12
5	65	72	-3.40	-2.20	11.56	4.84	7.48
6	66	73	-2.40	-1.20	5.76	1.44	2.88
7	64	74	-4.40	-0.20	19.36	0.04	0.88
8	72	76	3.60	1.80	12.96	3.24	6.48
9	72	73	3.60	-1.20	12.96	1.44	-4.32

10	72	80	3.60	5.80	12.96	33.64	20.88
Σ	684	742	0.00	0.00	84.40	51.60	41.20
	$X_{\square 1}=68.4$	$X_{\square 2}=74.2$			$S_1=3,06$	$S_2=2,39$	
					$S_1^2=9,37$	$S_2^2=5,73$	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

Sebelum

1. $X_{\square 1}=68.4$
2. $\Sigma x_1 = 0$
3. $s_1 = 3,06$
4. $s_1^2 = 9,37$

Sesudah

1. $X_{\square 2} = 74.2$
2. $\Sigma x_2 = 0$
3. $s_2 = 2,39$
4. $s_2^2 = 5,73$

$$r = \frac{\Sigma x_1 x_2}{\sqrt{\Sigma x_1^2 \Sigma x_2^2}}$$

$$= \frac{41.20}{\sqrt{4355,04}} = \frac{41,20}{65,99} = 0,633$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat bahwa koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah sebesar 0,633. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono, : 231) dikategorikan KUAT.

Tabel 4
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{hitung} .

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{68.4 - 74.2}{\frac{9,37}{10} + \frac{5,73}{10} - 2(0,633) \frac{3,06}{10} \frac{2,39}{10}}$$

$$t = \frac{-5,8}{0,937 + 0,573 - 1,266 \ 0,96 \ 0,75}$$

$$t = \frac{-5,8}{0,599}$$

$$t = \frac{-5,8}{0,77}$$

$$t_h = -7,53$$

Pengambilan keputusan berdasarkan pada hasil t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , yaitu dari hasil perhitungan test “ t ”, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar -7,53 (tanda negatif disini bukanlah tanda aljabar artinya tidak menunjukkan arah dari besaran koefisien yang menyertainya, oleh karena itu tanda negatif diabaikan saja karena tidak mempengaruhi makna perhitungan), dengan $dk = 10 + 10 - 2 = 20 - 2 = 18$. Pada taraf signifikan 5% = 2,101

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% ($7,53 > 2,101$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Terdapat Perbedaan Sebelum Dengan Sesudah konseling kelompok Terhadap prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik Kelas XII SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru.

4. Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Berbakat Kinestetik dibidang Futsal Kelas XII IPS SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru Tahun Pelajaran 2012/2013

Kemudian dilanjutkan mencari koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan konseling kelompok terhadap prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal dengan rumus sebagai berikut :

Dari hasil korelasi diatas dapat diperoleh nilai $r = 0,633$, maka koefisien determinan (r^2) 0,40 artinya pengaruh konseling kelompok terhadap peningkatan prestasi belajar anak yang berbakat kinestetik kelas XII IPS 4 SMA MUTU Tahun 2012/ 2013 adalah 40% sedangkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat pada diri maupun lingkungan siswa tersebut adalah sebesar 60%.

Dari hasil keputusan diatas diinterpretasikan bahwa layanan konseling kelompok mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik. Sesudah diberikan layanan konseling kelompok prestasi belajar siswa yang

berbakat kinestetik dibidang futsal lebih baik dari pada prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik dibidang futsal sesudah diberikan layanan konseling kelompok yaitu sebesar 74,2 ternyata lebih besar dari rata-rata skor prestasi belajarsiswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok yaitu sebesar 68,4 dan berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,40$ yang berarti terdapat 40% sumbangan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan prestasibelajarsiswa yang berbakatkinestetikkelas XII SMA MuhammadiyahSatuPekanbaru T/A. 2012/2013

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum diberikan layanan konseling kelompok prestasi belajar siswa berbakat kinestetik sebagian besar berada dibawah rata-rata dan sebagian kecil sama dengan rata-rata,hal ini sesuai dengan fenomena yang terlihatdilapangan sebagaiberikut: 1)Banyak siswa yang remedial setelah ujian berlangsung; 2)Tidak mampu memusatkan perhatian dan konsentrasi pada tugas-tugas sekolah; 3)Banyakkeluarsaatpelajaranberlangsung; 4)Mencapai nilai dibawah rata-rata dalam keterampilan dasar berhitung

Setelah diberikan konseling kelompok terjadi peningkatan prestasi belajar siswa berbakat kinestetik, yaitu sebagian besar nilai belajar siswa berada diatas rata-rata, dan hanya sebagian kecil lagi nilai belajar siswa yang sama dengan rata-rata serta tidak ada lagi ditemukan nilai belajar siswa dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dengan menggunakan uji “ t “, maka dapat diketahui bahwa Hipotesis penelitian ini diterima yang berarti bahwa pada penelitian ini terdapat perbedaan sebelum dengan sesudah diberikan layanan konseling kelompok terhadap peningkatan prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal. Hal ini sesuai dengan teori menurut Prayitno (1995:213), yang mengatakan bahwa melalui dinamika kelompok diharapkan mampu tegak sebagai perorangan yang sedang mengembangkan dirinya dalam hubungannya dengan orang lain, ini tidak berarti bahwa kemandirian seseorang lebih dimunculkan daripada kehidupan secara umum,maksudnya adalah individu diharapkan mampu mengendalikan dan mengembangkan dirinya sendiri dalam suasana kelompok sehingga individu tersebut dapat berperan aktif dalam kelompok.

Konseling kelompok memberi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal. Hal ini sesuai dengan teori menurut Latipun (2001:147)yang mengatakan bahwa konseling kelompok (group counseling) merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik (feed back) dan pengalaman belajar.ini berarti bimbingan kelompok dapat membantu mengentaskan masalah termasuk masalah belajar sehingga bisa meningkat prestasi belajar siswa. Hal ini juga diperkuat dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tri Umari yang berjudul “PENINGKATAN PENERIMAAN DIRI MAHASISWA MELALUI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK” yang menyatakan bahwa konseling kelompok juga memberikan pengaruh yang dapat membentuk kepribadian dan tingkah laku individu.”

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1)Sebelum diadakan konseling kelompok prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik dibidang futsal sebagian kecil berada pada rata-rata dan sebagian besar dibawah rata-rata; 2)Sesudah diberikan konseling kelompok prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik dibidang futsal sebagian besar berada diatas rata-rata; 3)Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berbakat kinestetik dibidang futsalsebelum dan sesudah diberikan konseling; 4) terdapat pengaruh yang kuat konseling kelompok terhadap peningkat prestasi belajar siswa berbakat kinestetik dibidang futsal.

Rekomendasi

1)Kepada guru bidang studi agar dapat mensosialisasikan kegiatan-kegiatan KKp kepada siswa, dalam kegiatan-kegiatan seperti ekstrakurikuler; 2)Kepada guru BK agar dapat menerapkan KKp tidak hanya kepada siswa yang berbakat kinestetik, tetapi kepada anak yang memiliki permasalahan lain seperti anak underachiever, slowliner dan lain-lain; 3)Kepada peneliti berikutnya agar dapat mengkaji secara intensif tentang siswa yang tidak berprestasi tetapi dia erbakat dibidang kinestetik seperti, olahraga, seni dan lain-lain, bekerja sama dengan sanggar-sanggar se-kota madya Pekanbaru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Elni Yakub. M.Si dan Dra.Hj.Tri Umari, M.Si yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darso. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Anak*. Dalam Makalah. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) : Jurai Siwo Metro.
- Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset.
- Ewintri. 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Universitas Lampung. Makalah
<http://newrulfajri.wordpress.com/2013/04/22/bakat-khusus/>
<http://laily-muttoharoh.blogspot.com/2011/07/perkembangan-bakat-khusus.html>
<http://ewintri.wordpress.com>
<http://ipmawandarso.blogspot.com/2013/02/makalah-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Noviarini ratna. 2007. *Penerapan konseling kelompok kedalam membantu siswa yang mengalami kecemasan tampil di depan kelas pada siswa kelas VII B SLTPN 1 Gedang Sidoarjo*, Surabaya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno & Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Sumber Daya MIPA.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- SISDIKNAS. *UU Nomor. 20 tentang Pendidikan Nasional*. (Jakarta : Depdiknas 2003)
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada.
- Sitti Hartinah Ds, MM. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : PT. Arefika Aditama.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsu Yusuf, LN. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Septyani, Purwatresna. 2013 “*Pemanfaatan Ritme Pada Pembelajaran Seni Tari untuk Mengolah Kecerdasan Kinestetik pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukamanah 2 Kabupaten Bandung*”. Dalam *skripsi s_sdt_chapter_ii.pdf*(SECURED)-Foxit Reader. Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu.